

**FAKTOR LINGKUNGAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN
SUSPEK DERMATITIS KONTAK DALAM PROSES
PENGOLAHAN IKAN ASIN DI KAWASAN PENGOLAHAN
HASIL PERIKANAN TRADISIONAL MUARA ANGKE
TAHUN 2018**

Frida Ayu Nawangsih

Abstrak

Dermatitis kontak (iritasi) sering dianggap sepele sebagian orang. Namun, apabila dibiarkan maka akan berdampak pada kesehatan lebih lanjut. Ada banyak faktor lingkungan yang berpotensi menjadi faktor utama penyebab timbulnya dermatitis kontak pada pengolah ikan asin di kawasan Pengolahan Hasil Perikanan Tradisional (PHPT) Muara Angke seperti air, suhu, dan kelembaban. Ini dikarenakan letak geografis yang berada di pesisir pantai dan kurangnya keprihatinan pengolah ikan terhadap kesehatan lingkungan. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor lingkungan yang berhubungan dengan suspek dermatitis kontak pada pengolah ikan asin di kawasan PHPT Muara Angke. Penelitian bersifat analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Subyek penelitian berjumlah 112 sampel. Hasil penelitian mengungkapkan 53,6% pengolah ikan asin suspek dermatitis kontak. Faktor yang berhubungan adalah lama kontak ($p=0,000$), frekuensi kontak ($p=0,000$), dan suhu ruangan ($p=0,003$) dengan faktor yang paling mempengaruhi adalah lama kontak. Adanya lama kontak yang lama dapat membuat permeabilitas kulit meningkat dan membuat substansi yang bersifat iritan lebih mudah masuk. Disarankan untuk mencegah pengolah ikan asin dari penyakit dermatitis kontak. Perlu adanya persebaran air bersih yang sesuai standar dan pembangunan rumah pengolahan yang baik guna menjaga kesehatan kulit pengolah ikan dari suhu udara yang panas. Kesadaran terhadap kebersihan dan perlindungan diri ketika mengolah ikan asin wajib ditingkatkan guna melindungi diri dari penyakit dan menjaga kualitas hasil produksi untuk konsumen.

Kata Kunci: Faktor Lingkungan, Suspek Dermatitis Kontak, Suhu, Muara Angke

**ENVIRONMENTAL FACTORS ASSOCIATED WITH
CONTACT DERMATITIS SUSPECT IN THE PROCESS OF
SALTED-FISH PRODUCTION IN *PENGOLAHAN HASIL
PERIKANAN TRADISIONAL* MUARA ANGKE AREA YEAR
2018**

Frida Ayu Nawangsih

Abstract

Contact dermatitis is considered trivial for some people. There are many environmental factors could be the main factors causing contact dermatitis on salted-fish processor in *Pengolahan Hasil Perikanan Tradisional (PHPT)* Muara Angke such as water, temperature, fish, and humidity. These are due to the geographical location of the coastal shore, water pollution, and the lack of concerns on environmental health. The main objective of this study was to determine the environmental factors which related to the contact dermatitis suspected on salted-fish processor in the PHPT Muara Angke area. The study was analytic observational with cross sectional design. The subjects were 112 samples. The results showed that 53,6% of salted-fish processor were contact dermatitis suspected. The associated factors of the study were length of contact ($p=0,000$), frequency of contact ($p=0,000$), and temperature ($p=0,003$) with most affect factor was the length of contact. The lenght of contact can makes the lack of permeability of the skin so, the substance of irritant can infiltrate properly. To prevent contact dermatitis the distribution of clean water must be comprehensive and do as the standart. The building of the processing room has to protect the worker from the heat temperature. Personal hygiene and personal protective must be increase to protect the worker from disease and to keep the quality of the product.

Keywords: Environmental Factors, Contact Dermatitis Suspect, Temperature, Muara Angke